

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah pesisir adalah wilayah peralihan atau transisi antara lingkungan laut dan darat, wilayah ini memiliki konsentrasi penduduk yang besar dengan ekosistem yang unik, vital, terdapat banyak industri dan menghubungkan kegiatan ekonomi di darat dan laut (Masalu, 2008). Pesisir merupakan lingkungan yang terletak di sepanjang garis pantai (Bengen, 2004). Pantai merupakan salah satu dari bagian wilayah pesisir yang paling produktif dengan karakteristik bentuk pantai yang berbeda-beda dan paling banyak terjadi aktivitas manusia seperti digunakan untuk kegiatan wisata. Menurut Yulianda (2007), wisata merupakan suatu bentuk pemanfaatan sumberdaya alam yang mengandalkan jasa alam untuk kepuasan manusia.

Kegiatan wisata dapat dikembangkan dengan konsep ekowisata bahari yang dikelompokkan menjadi wisata pantai dan wisata bahari. Wisata pantai merupakan kegiatan wisata yang mengutamakan sumberdaya pantai dan budaya masyarakat pantai seperti rekreasi, olahraga, menikmati pemandangan dan iklim. Sedangkan wisata bahari merupakan kegiatan yang mengutamakan sumberdaya bawah laut dan dinamika air laut (Yulianda,2007). Kegiatan wisata pantai merupakan salah satu jenis wisata yang paling banyak diminati oleh pengunjung, hal ini sejalan dengan kegiatan wisata pantai yang berada di provinsi Gorontalo. Provinsi Gorontalo merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi wisata pantai yang sangat baik untuk kembangkan (Tunreg, 2010).

Menurut Tunreg (2010), berdasarkan keenam kota/kabupaten yang berada di Provinsi Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi kawasan wisata pantai yang sangat baik untuk dikembangkan, salah satunya wisata pantai Botutonuo. Pantai Botutonuo terdapat di desa Botutonuo, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Pada kawasan ini telah dimanfaatkan sebagai tempat wisata pantai. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kepala Desa Botutonuo, wisata pantai Botutonuo terbentuk dengan adanya dana yang diberikan oleh pemerintah pusat yang dikelola langsung oleh pemerintah desa Botutonuo.

Pemanfaatan kawasan wisata pantai Botutonuo telah banyak memberikan manfaat terhadap masyarakat setempat. Mackinnon (1990) dalam Qomariah (2009), menjelaskan bahwa keberhasilan pengelolaan banyak bergantung pada kadar dukungan dan penghargaan yang diberikan kepada kawasan yang dilindungi oleh masyarakat disekitarnya. Sejalan dengan hal itu, untuk mengurangi tekanan terhadap pantai oleh masyarakat, maka masyarakat lokal dapat diberdayakan dalam kegiatan wisata pantai. Mengingat begitu banyak pula potensi sumberdaya alam di kota/kabupaten Gorontalo menjadi daya tarik wisata. Selain dapat meningkatkan kualitas kehidupan dalam masyarakat lokal, wisata pantai ini juga memberikan keuntungan di bidang ekonomi bagi masyarakat pesisir.

Adanya hubungan yang bersifat ekonomi antara masyarakat Botutonuo dengan kawasan wisata pantai yaitu adanya ketergantungan masyarakat terhadap sumberdaya yang berada di kawasan wisata pantai untuk itulah penulis bermaksud ingin meneliti sejauh mana masyarakat Botutonuo mengenal wisata pantai dan

turut berpartisipasi untuk mengelola kawasan wisata pantai di daerah sendiri dengan judul penelitian “ Analisis Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kegiatan Wisata Pantai di Desa Botutonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan bahwa pengembangan wisata pantai membutuhkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah.

Untuk menjawab permasalahan tersebut maka pertanyaan penelitian adalah:

1. Apa saja jenis kegiatan wisata di kawasan pantai Botutonuo?
2. Bagaimana persepsi masyarakat mengenai kegiatan wisata di sekitar Kawasan Pantai Botutonuo?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap kegiatan wisata di sekitar Kawasan Pantai Botutonuo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis kegiatan wisata di kawasan pantai Botutonuo.?
2. Mengetahui persepsi masyarakat sekitar mengenai kegiatan wisata pantai Botutonuo.?
3. Mengetahui partisipasi masyarakat sekitar terhadap kegiatan wisata pantai Botutonuo.?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yakni:

1. Memberikan masukan bagi pemerintah daerah setempat dan pihak swasta dalam rangka pengembangan dan pengelolaan kegiatan wisata secara berkelanjutan di kawasan pantai Botutonuo serta sebagai informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
2. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pengelolaan wisata pantai yang baik.
3. Melatih penulis untuk mengembangkan kemampuan dalam pelaksanaan penelitian.